

## **ABSTRACT**

### **Depression Level of Narcotics Abuse During Prisoners at the Mojokerto Class II B Penitentiary**

**Tri Ayu Wulandari**

Being a prisoner was a life stressor that was hard for the culprit. Feelings of sadness for inmates after receiving punishment and various other things such as guilt, loss of freedom, feelings of shame, economic and social sanctions and life at a prison full of psychological stress can cause depression. The purpose of this study was to determine the level of depression of drug abuse inmates while serving a sentence. The design of this study was descriptive. The population at this study were all drug abuse inmates at the Mojokerto City Class IIB Penitentiary at February 2019 as many as 161 people. The sampling technique of this study was simple random sampling. The sample at this study was drug abuse inmates at the Mojokerto City Class IIB Penitentiary at 114 of 2019. The research instrument uses the Burns Depression Checklist. The results of this study suggested that the majority of respondents experienced mild depression as many as 58 respondents (50.9%), moderate level depression as many as 34 respondents (29.8%), no depression as many as 9 respondents (7.9%), normal but not happy as many as 9 people (7.9%) and major depression as many as 4 people (3.5%). Descriptive analysis suggested that most prisoners experienced mild depression. This was because prisons are a very unpleasant place, where inmates with various types of criminal acts gather together at one scope of prisons, where inmates are not a group of people who can always relate well to others so that it will cause pressure to inmate.

**Keywords: level of depression, inmates, drug abuse**

## **ABSTRAK**

### **Tingkat Depresi Narapidana Penyalahgunaan Narkoba Selama Menjalani Hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Mojokerto**

**Tri Ayu Wulandari**

Menjadi narapidana adalah stresor kehidupan yang berat bagi pelakunya. Perasaan sedih pada narapidana setelah menerima hukuman serta berbagai hal lainnya seperti rasa bersalah, hilangnya kebebasan, perasaan malu, sangsi ekonomi dan sosial serta kehidupan dalam penjara yang penuh dengan tekanan psikologis dapat menyebabkan depresi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat depresi narapidana penyalahgunaan narkoba selama menjalani hukuman. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh narapidana penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Mojokerto pada bulan Februari tahun 2019 sebanyak 161 orang. Teknik sampling penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah narapidana penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Mojokerto pada bulan Februari tahun 2019 sebanyak 114 orang. Instrumen penelitian menggunakan *Burns Depression Checklist*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami depresi ringan yaitu sebanyak 58 responden (50,9%), depresi sedang sebanyak 34 responden (29,8%), tidak depresi sebanyak 9 responden (7,9%), normal tetapi tidak bahagia sebanyak 9 orang (7,9%) dan depresi berat sebanyak 4 orang (3,5%). Analisa deskriptif menunjukkan sebagian besar narapidana mengalami depresi ringan. Hal ini disebabkan karena penjara merupakan tempat yang sangat tidak menyenangkan, dimana narapidana dengan berbagai jenis tindakan pidana berkumpul menjadi satu dalam satu ruang lingkup lembaga pemasyarakatan, yang mana narapidana bukan merupakan sekumpulan orang yang selalu dapat berhubungan baik dengan orang lain sehingga menyebabkan tekanan tersendiri bagi narapidana.

**Kata Kunci:** tingkat depresi, narapidana, penyalahgunaan narkoba